## **ABSTRAK**

## PERAMALAN PRODUKSI DAN PENENTUAN TITIK INFILL DENGAN METODE DECLINE CURVE ANALYSIS PADA LAPANGAN "PRIMAVERA"

## Oleh **Ryan Aryanto**NIM: 113210112

(Program Studi Sarjana Teknik Perminyakan)

Lapangan Primavera memiliki kumulatif produksi minyak di Lapangan Primavera sampai Juni 2020 sebesar 898,37 MSTB atau 2,1% *recovery factor* dari cadangan STOIIP Lapangan Primavera, yaitu sebesar 42,81 MMSTB. Nilai RF yang kecil pada Lapangan Primavera menjadi dasar dilakukannya pengembangan optimasi lapangan, dimana perlu dilakukan penambahan sumur *infill* dengan tujuan untuk penambahan RF pada lapangan tersebut.

Secara garis besar pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini mencakup decline curve analysis, analisa kuantitatif petrofisik, perhitungan radius pengurasan lapisan, penentuan titik infill, penentuan initial production sumur infill, forecasting sumur infill, dan perhitungan cadangan. Data yang diperoleh pada pengolahan data berupa Di, EUR dan Re dapat digunakan sebagai dasar pemilihan titik dan lapisan produksi sumur infill. Skenario pengembangan terbagi dua, yaitu single dan commingle, dengan sumur PMVR01 dan PMVR04 sebagai sumur referensi untuk initial production.

Melalui hasil seleksi, dipilih titik *infill* pada koordinat 707720, 140840 sebagai dengan M1 dan P1 sebagai target lapisan produksi. Dengan dilakukan penambahan sumur *infill* pada skenario *commingle*, didapatkan *incremental oil* sebesar 41,75 MSTB dengan penambahan *recovery factor* sebesar 0,098 %, sedangkan pada skenario *single*, didapatkan *incremental oil* sebesar 49,27 MSTB dengan penambahan *recovery factor* sebesar 0,115 %.

Kata kunci: decline curve analysis, forecasting, remaining reserve, sumur infill